

**PENGUNAAN MEDIA BERBASIS VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN PKn
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh

**LORENSIYUS
NIM F34212015**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

**PENGUNAAN MEDIA BERBASIS VISUAL
DALAM PEMBELAJARAN PKn
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
SEKOLAH DASAR**

Lorensiyus, Siti Halidjah dan Kartono.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Email : loren.tahu@gmail.com

Abstrak : Latar belakang penelitian ini adalah masalah hasil belajar siswa saat proses belajar mengajar berlangsung. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Sejagan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, dan pencermatan dokumen berupa hasil belajar. Alat yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes. Penelitian dilakukan dalam dua siklus, pada siklus I IPKG 1 sebesar 3,78 IPKG 2 sebesar 3,93, kemudian pada siklus II IPKG1 sebesar 4 dan IPKG2 sebesar 3,98. Sedangkan Pada siklus I hasil belajar siswa rata-rata 74,29, siswa yang tuntas 57,14% dan yang tidak tuntas 42,86%. Pada siklus II hasil belajar siswa rata-rata 88,58, siswa yang tuntas 100% dan yang tidak tuntas 0%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn kelas IV SDN 0 Sejagan.

Kata Kunci: Media Berbasis Visual, Hasil Belajar, dan PKn.

Abstract : this Background Research is the problem of result learn process moment student learn to teach to take place. Its target is to get picture usage of media base on visual in study of education of civic to increase result of learning IV SDN class student 07 Sejagan. used by Method Research is deskriptif method and its research form is research of class action. Data collecting use observation technique, and is careful of document in the form of result learn. used by appliance is observation sheet and tes problem. Research done/conducted] in two cycle, at I IPKG cycle 1 equal to 3,78 IPKG 2 equal to 3,93, later;then at II IPKG1 cycle equal to 4 and IPKG2 equal to 3,98. While At I cycle result of learning mean student 74,29, complete student 57,14% and which is not complete 42,86%. At II cycle result of learning mean student 88,58, complete student 100% and which is not complete 0%.

This matter of menunjukkan that usage of media base on visual can improve result learn student in study of PKn IV SDN class 07 Sejagan

Keywords: Media Base On Visually, Result Learn, and PKn.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak lepas dari kegiatan guru dalam menciptakan iklim belajar dan mengajar yang sehat dan menyenangkan sehingga bisa memberikan dorongan kepada para siswanya agar mempunyai keinginan yang tinggi, dan memberikan dorongan yang positif. Oleh karena itu guru harus mengetahui pemanfaatan media - media pembelajaran sebagai bagian dalam proses pembelajaran, agar siswa dapat memahami apa yang diberikan oleh gurunya secara seksama. Media - media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sejagan”.

Secara umum rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sejagan?”

Secara umum penelitian ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sejagan pada materi organisasi pemerintahan tingkat pusat. (1) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Sejagan. (1) Berdasarkan masalah yang akan diteliti di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk: Mendeskripsikan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran dengan penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Sejagan. (2) Mendeskripsikan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Sejagan. (3) Dapat mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan media berbasis visual pada siswa kelas IV SDN 07 Sejagan.

Menurut Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2011), media adalah suatu alat bantu dalam pembelajaran yang seharusnya bisa dimanfaatkan oleh guru/ pengajar. Jadi media pembelajaran merupakan segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber/pengajar ke peserta didik yang bertujuan merangsang mereka untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara utuh dan dapat juga dimanfaatkan untuk menyampaikan bagian tertentu dari kegiatan pembelajaran, selain itu berfungsi pula memberikan penguatan maupun motivasi .

Peranan alat peraga memegang peranan yang penting sebab dengan adanya alat peraga ini bahan dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Media pembelajaran itu antara lain: (1) media audio. (2) media proyeksi. (3) media film dan video. (4) media komputer. (5) multimedia (6) media berbasis visual, jadi, didalam penelitian ini media yang digunakan adalah media berbasis visual yang merupakan bagian yang digunakan sebagai alat bantu untuk menyampaikan

pembelajara pendidikan kewarganegaraan dengan materi organisasi pemerintahan tingkat pusat.

Menurut Kurikulum 2006 KTSP, mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya. (4) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ada 4 (empat) macam, yaitu: (1) Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan. (2) Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam bertindak secara cerdas dalam kegiatan masyarakat, berbangsa, dan bernegara serta anti korupsi. (3) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain. (4) Berintegrasi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Menurut Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. (1) Jenis - jenis Hasil Belajar, (a) Kognitif, (b) afektif, dan (c) psikomotorik.

METODE PENELITIAN

Dalam rencana penelitian tindakan kelas ini metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. metode deskriptif merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek/objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas. metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah deskriptif.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 96) penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas atau di sekolah tempat guru mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 07 Sejagan Kecamatan Meranti, khususnya siswa kelas IV Subjek dalam penelitian ini adalah guru sebagai peneliti dan seluruh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sejagan yang berjumlah 7 orang, dengan siswa laki-laki berjumlah 2 orang dan siswa perempuan berjumlah 5 orang.

Teknik pengumpulan data, (1) Teknik Observasi Langsung, dalam penelitian ini observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru (observer) yang membantu peneliti dalam melihat dan mengamati penggunaan

media berbasis visual serta tingkat hasil belajar siswa. Proses observasi atau pengamatan dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan memberikan nilai pada lembar observasi. Kegiatan siswa yang diamati berupa kemampuan dan keseriusan siswa menyimak pelajaran serta hasil belajar siswa.

(2) Pencermatan Dokumen,
 Alat pengumpulan data, Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan maka alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : (1) Lembar observasi yang meliputi lembar observasi mengenai hasil belajar siswa dan lembar observasi bagi guru mengenai implementasi pembelajaran dengan penggunaan media berbasis visual. (2) Dokumen hasil belajar, yang meliputi lembar hasil siswa secara individu dalam mengerjakan soal. Analisis data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa dilakukan dengan menghitung jumlah soal yang benar, seperti dibawah ini.

1. Untuk sub masalah I, skor rata – rata = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah aspek}} = \dots$
2. Untuk sub masalah II, skor rata – rata = $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah aspek}} = \dots$
3. Untuk sub masalah III,
 - (a) Nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$,
 - (b) Presentase ketuntasan = $\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Guru kolaboratif mengobservasi peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar berupa: IPKG I yang terdiri dari aspek yang diamati (A) perumusan tujuan pembelajaran dengan rata-rata skor 3,7, (B) pemilihan dan perorganisasian materi ajar dengan rata-rat skor 3,5, (C) Pemilihan sumber belajar /media pembelajaran dengan rata-rata skor 4, (D) skenario/kegiatan pembelajaran dengan rata-rata 4, dan (E) Penilaian hasil belajar dengan rata-rata skor 3,7 skor total (A+B+C+D+E)=18,9: berarti rata-rata IPKG I = 3,78.

Tabel 1
Kemampuan Guru Merancang Pembelajaran Siklus I

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
A Perumusan tujuan Pembelajaran		
1.	Kejelasan rumusan	4
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	3
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4
Rata – rata Skor A: 3,7		
B Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar		
1.	Kesesuaian dengan tujuan pebelajaran	4
2.	Kesesuaian dengan karakteristik psertra didik	3

3.	Keruntutan dan sistematika materi	4
4.	Kesuaian materi dengan alokasi waktu	3
Rata – rata Skor B : 3,5		
C. Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran		
1.	Kesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4
3.	Kesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4
Rata – rata Skor C : 4		
D Skenario / Kegiatan Pembelajaran		
1.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	4
3.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.	4
4.	Kelengkapan langkah – langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	4
Rata – rata Skor D : 4		
E Penilaian hasil belajar		
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kejelasan prosedur penilaian	4
3.	Kelengkapan instrumen	3
Rata – rata Skor E : 3,7		
Skor Total A + B + C + D + E = 18,9		
Skor rata – rata IPKG I = 3,78		

G

uru kolaborator mengoservasi peneliti dalam proses kegiatan belajar mengajar, berupa IPKG II yang sudah disiapkan dari aspek yang diamati (I) pra pembelajaran dengan skor rata-rata 4 (II) kegiatan awal / pendahuluan dengan skor rata-rata 4 (III) kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari (A) penguasaan materi pembelajaran dengan rata-rata 3,5, (B) pendekatan / strategi pembelajaran dengan skor rata-rata 4, (C) Pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar dengan skor rata-rata 3,25, (D) Pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertarikan peserta didik dengan skor rata-rata 4, (E) kemampuan khusus pembelajaran di SD dengan skor rata-rata 3,5, (F) penilaian proses dan hasil belajar dengan skor rata-rata 3,5, (G) penggunaan bahasa dengan rata-rata 4 dan (IV) penutup dengan skor rata-rata 2. Jadi skor (A+B+C+D+E+F+G) = 26 dengan skor rata-rata 3,7, dan total skor (I+II+III+IV) 15,7, jadi skor rata-rata IPKG II 3,93.

Tabel 2
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor
I PRAPEMBELAJARAN		
1.	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa	4
Rata-Rata Skor I = 4		
II MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	4
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	4
Rata-Rata Skor II = 4		
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	4
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	3
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
Rata-rata skor A = 3,75		
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	4
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
4.	Menguasai kelas	4
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	4
Rata-rata skor B = 4		
C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	2
2.	Menghasilkan pesan yang menarik	4
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
Rata-rata skor C = 3,25		
D. Pembelajaran yang Memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
2.	Merespon positif partisipasi siswa	4
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	4

4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
5.	Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	4
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
Rata-rata skor D = 4		
E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD		
Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan		
a.	Menjelaskan materi pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan media berbasis visual	4
b.	Mengembangkan sikap peka, tanggap, dan adaptif tetapi kritis terhadap lingkungan sekitar	3
Rata-rata skor E = 3,5		
F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
1.	Memantau kemampuan belajar	4
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
Rata-rata skor F = 3,5		
G. Penggunaan Bahasa		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	4
2.	Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	4
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
Rata-rata skor G = 4		
Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F+G) = 26		
Rata-Rata Skor III = 3,7		
IV. PENUTUP		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	4
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	4
3.	Melaksanakan tindak lanjut	4
Rata-Rata Skor IV = 4		
Skor Total (I+II+III + IV) = 15,7		
Rata-Rata Skor IPKG 2 = 3,93		

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus I yaitu mencapai skor 74,29, hal ini belum memberikan kesan yang memuaskan. Artinya siswa masih belum mampu mencapai nilai KKM yang ada (75,00) atau dengan kata lain nilai siswa masih dibawah KKM ($75,00 < 80,00$), hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3
Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Tidak tuntas
1.	Dapit	80	√	
2.	Desi	60		√
3.	Iyut	100	√	

4.	Kana	60		√
5.	Riki	80	√	
6.	Santi	80	√	
7.	Yuli	60		√
Jumlah		520		
Rata-rata		74.29		
Presentasi			57.14 %	42,86 %

Refleksi dilakukan setelah melakukan tindakan pada siklus I. Dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus I Kamis 20 Februari 2014 saat pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berlangsung pada siswa kelas IV SD Negeri 07 Sejagan Kecamatan Meranti Kabupaten Landak, diadakan refleksi oleh observer dan guru (peneliti) mengenai kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan siklus 1.

Kekurangan yang terjadi pada siklus 1 antara lain : (1) Apersepsi yang dilakukan oleh guru sangat jauh dengan materi. (2) Kegiatan evaluasi terjadi pada kegiatan inti seharusnya pada kegiatan akhir. (3) Pemanfaatan waktu yang tidak terarah/efisien pada saat guru menyampaikan materi, (4) Tidak menggunakan bahasa tulis secara baik dan benar pada saat pembelajaran. (5) Masih ada siswa yang tidak aktif mengikuti pelajaran, (6) Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang dan perlu dilakukan tindak lanjut. Kekurangan yang muncul pada siklus I akan dijadikan referensi untuk pelaksanaan pembelajaran berikutnya, sehingga diharapkan kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki pada pembelajaran berikutnya.

Pada pembelajaran selanjutnya IPKG I aspek yang diamati (A) perumusan tujuan pembelajaran dengan rata-rata skor 4, (B) pemilihan perorganisasian materi ajar dengan rata-rata skor 4, (C) pemilihan sumber belajar / media pembelajaran dengan rata-rata skor 4, (D) skenario/kegiatan pembelajaran dengan rata-rata skor 4, (E) penilaian hasil belajar dengan rata-rata skor 4. Total skor (A+B+C+D+E) 20 , jadi skor rata-rata IPKG I 4.

Tabel 4
Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran Pada Siklus II

No	Aspek Yang Dinilai	Skor
A Perumusan tujuan Pembelajaran		
1.	Kejelasan rumusan	4
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	4
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4
Rata – rata Skor A: 4		
B Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar		
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kesesuaian dengan karakteristik pesesrta didik	4
3.	Keruntutan dan sistematika materi	4
4.	Kesuaian materi dengan alokasi waktu	4

Rata – rata Skor B : 4		
C. Pemilihan sumber belajar / media pembelajaran		
1.	Kesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan materi pembelajaran	4
3.	Kesuaian sumber belajar / media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	4
Rata – rata Skor C : 4		
D Skenario / Kegiatan Pembelajaran		
1.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	4
3.	Kesesuaian strategi dan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik.	4
4.	Kelengkapan langkah – langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	4
Rata – rata Skor D : 4		
E Penilaian hasil belajar		
1.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	4
2.	Kejelasan prosedur penilaian	4
3.	Kelengkapan instrumen	4
Rata – rata Skor E : 4		
Skor Total A + B + C + D + E = 20		
Skor rata – rata IPKG I = 4		

Untuk observasi yang sudah disiapkan berupa IPKG II guru kolabolator mengobsever apakah peneliti sesesuai melaksanakan lembar IPKG II , dalam lembar observasi IPKG II aspek yang diamati.

(I) Pra pembelajaran dengan rata-rata skor 4, (II) kegiatan awal / pendahuluan dengan rata-rata skor 4, (III) kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari (A) penguasaan materi pembelajaran dengan rata-rata skor 4, (B) pendekatan / strategi pembelajaran dengan rata-rata skor 4, (C) pemanfaatan media pembelajaran / sumber belajar dengan rata-rata skor 4, (D) pembelajaran yang memicu dan memelihara ketertarikan peserta didik dengan rata-rata skor 4, (E) kemampuan khusus pembelajaran di SD dengan rata-rata skor 3,5, (F) penilaian proses dan hasil belajar dengan skor rata-rata 3,5, (G) penggunaan bahasa dengan nilai rata-rata 4 (IV) Penutup dengan rata-rata skor 4. Total skor (A+B+C+D+E+F+G) 35, dan skor rata-rata 3,9, serta total skor (I+II+III+IV) 15,9, jadi skor rata-rata IPKG II 3,98.

Tabel 5
Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran Pada Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor
I PRAPEMBELAJARAN		
1.	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa	4
Rata-Rata Skor I = 4		
II MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	4
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	4
Rata-Rata Skor II = 4		
III KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A. Penguasaan Materi Pembelajaran		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	4
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	4
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4
Rata-rata skor A = 4		
B. Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	4
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4
4.	Menguasai kelas	4
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	4
Rata-rata skor B = 4		
C. Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	4
2.	Menghasilkan pesan yang menarik	4
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	4
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4
Rata-rata skor C = 4		
D. Pembelajaran yang Memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa		
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4
2.	Merespon positif partisipasi siswa	4
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	4
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4
5.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif	4
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4
Rata-rata skor D = 4		
E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan		
a.	Menjelaskan materi pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan media	4

	berbasis visual	
	b. Mengembangkan sikap peka, tanggap, dan adaptif tetapi kritis terhadap lingkungan sekitar	3
Rata-rata skor E = 3,5		
F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar		
1.	Memantau kemampuan belajar	4
2.	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (tujuan)	3
Rata-rata skor F = 3,5		
G. Penggunaan Bahasa		
1.	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	4
2.	Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	4
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4
Rata-rata skor G = 4		
Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F+G) = 35		
Rata-Rata Skor III = 3,9		
IV. PENUTUP		
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	4
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa	4
3.	Melaksanakan tindak lanjut	4
Rata-Rata Skor IV = 4		
Skor Total (I+II+III + IV) = 15,9		
Rata-Rata Skor IPKG 2 = 3,98		

Hasil belajar yang diperoleh siswa pada siklus II yaitu mencapai skor 88.58, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran memberikan kesan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Artinya siswa sudah mampu mencapai nilai KKM yang ada (75.00) atau dengan kata lain nilai siswa masih dibawah KKM (75.00 < 80,00), dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) dengan menggunakan media berbasis visual sudah tercapai dengan baik sesuai KKM dan tuntas. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori	
			Tuntas	Tidak tuntas
1.	Dapit	80	√	
2.	Desi	100	√	
3.	Iyut	100	√	
4.	Kana	80	√	
5.	Riki	100	√	
6.	Santi	80	√	
7.	Yuli	80	√	
Jumlah		620		
Rata-rata		88.58		
presentasi			100 %	

Dari data diatas peneliti mengambil kesimpulan bahwa tindakan yang dilakukan cukup 2 (dua) siklus dan dari kedua siklus tersebut dapat peneliti bahas hasil penelitiannya.

Pembahasan

Instrumen Penilaian Kinerja Guru pada siklus I skor rata-rata 3,78 dan Instrumen Penilaian Kinerja Guru pada Siklus II dengan skor tara-rata 4 terjadi peningkatan 0,22. melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dengan skor rata-rata 3,93 dan penilaian Kinerja Guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam siklus II dengan skor rata-rata 3,98.dengan peningkatan 0,05. Hasil rekapitulasi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran tabel 4.7. hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 7

Rekapitulasi Kemampuan Guru Merencanakan Pembelajaran

No	Aspek yang diamati	Skor / Siklus:	
		1	2
A. Perumusan Tujuan Pembelajaran			
1.	Kejelasan rumusan	4	4
2.	Kelengkapan cakupan rumusan	3	4
3.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4	4
Rata – rata skor A =		3,7	4
B. Pemilihan dan Perorganisasian Materi Ajar			
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	4
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	3	4
3.	Keruntutan dan sistematika materi bangun datar	4	4
4.	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	3	4
Rata – rata skor B =		3,5	4
C. Pemilihan Sumber Belajar / Media Pembelajaran			
1.	Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran kerja kelompok dan steropom dengan tujuan pelajaran.	4	4
2.	Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran kerja kelompok dan steropom dengan materi pembelajaran.	4	4
3.	Kesesuaian sumber belajar / media pembelajaran kerja kelompok dan steropom dengan karakteristik peserta didik.	4	4
Rata – rata skor C =		4	4
D. Skenario / Kegiatan Pembelajaran			
1.	Kesesuaian strategi dan metode dengan tujuan pembelajaran.	4	4
2.	Kesesuaian strategi dan metode dengan materi pembelajaran.	4	4
3.	Kesesuaian strategi dan metode dengan karakteristik peserta didik.	4	4
4.	Kelengkapan langkah – langkah dalam setiap tahapan.	4	4
Rata – rata skor D =		4	4
E. Penilaian Hasil Belajar			
1.	Kesesuaian tehnik penilaian dengan tujuan pembelajaran.	4	4
2.	Kejelasan prosedur penilaian.	4	4
3.	Kelengkapan instrumen.	3	4
Rata – rata skor E =		3,7	4
Skor total A + B + C + D + E =		18,9	20
Skor rata – rata APKG 1 =		3,78	4

Rekapitulasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran terdapat pada tabel 4.8. Menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, terlihat nilai rata-rata siklus I 74,29, dan siklus II menjadi 88,85 dengan peningkatan 14,29. lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.9 atau terdapat pada tabel Rekapitulasi hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8
Rekapitulasi Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Skor/siklus	
		1	2
I	PRAPEMBELAJARAN		
1.	Kesiapan ruangan, alat, dan media pembelajaran	4	4
2.	Memeriksa kesiapan siswa	4	4
	Rata-Rata Skor I =	4	4
II	MEMBUKA PEMBELAJARAN		
1.	Melakukan kegiatan apersepsi	4	4
2.	Menyampaikan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan	4	4
	Rata-Rata Skor II =	4	4
III	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN		
A.	Penguasaan Materi Pembelajaran		
1.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	4	4
2.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan	4	4
3.	Menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar	3	4
4.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	4	4
	Rata-rata skor A = 3,75	3,75	4
B.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran		
1.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	4	4
2.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa	4	4
3.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	4	4
4.	Menguasai kelas	4	4
5.	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	4	4
6.	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	4	4
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	4	4
	Rata-rata skor B =	4	4
C.	Pemanfaatan Media Pembelajaran/Sumber Belajar		
1.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media	2	4
2.	Menghasilkan pesan yang menarik	4	4
3.	Menggunakan media secara efektif dan efisien	3	4
4.	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media	4	4

Rata-rata skor C =		3,25	4
D. Pembelajaran yang Memicu dan memelihara Keterlibatan Siswa			
1.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	4	4
2.	Merspon positif partisipasi siswa	4	4
3.	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	4	4
4.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	4	4
5.	Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	4	4
6.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	4	4
Rata-rata skor D =		4	4
E. Kemampuan Khusus Pembelajaran di SD Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan			
c.	Menjelaskan materi pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan media berbasis visual	4	4
d.	Mengembangkan sikap peka, tanggap, dan adaptif tetapi kritis terhadap lingkungan sekitar	3	3
Rata-rata skor E =		3,5	3,5
F. Penilaian Proses dan Hasil Belajar			
1.	Memantau kemampuan belajar	4	4
2.	Melakukan penilaian akhir sesuaidengan kompetensi (tujuan)	3	3
Rata-rata skor F =		3,5	3,5
G. Penggunaan Bahasa			
1.	Menggunakan bahasa lisan secara efektif dan lancar	4	4
2.	Menggunakan bahasa tulis dengan baik dan benar	4	4
3.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai	4	4
Rata-rata skor G =		4	4
Jumlah Rata-Rata Skor (A+B+C+D+E+F+G) = 26			
Rata-Rata Skor III = 3,7			
IV. PENUTUP			
1.	Melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa	4	4
2.	Menyusun rangkuman dengan melibatkan siwa	4	4
3.	Melaksanakan tindak lanjut	4	4
Rata-Rata Skor IV =		4	4
Skor Total (I+II+III + IV) =		15,7	15,9
Rata-Rata Skor =		3,93	3,98

Hasil belajar rata - rata pada siklus I adalah 74.29, artinya hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan penggunaan media bebasi visual pada siklus I belum mencapai standar ketuntasan minimal sekolah yaitu $75,00 < 80,00$, (Stantar Ketuntasan Sekolah),

Dengan kata lain hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan media berbasis visual perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya yaitu siklus II dan hasil rata-rata siklus II adalah 88.58. hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 9
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Siklus I	Keterangan	Siklus II	keterangan
1	Dapit	80	Tuntas	80	Tuntas
2	Desi	60	Tidak tuntas	100	Tuntas
3	Iyut	100	Tuntas	100	Tuntas
4	Kana	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
5	riki	80	Tuntas	100	Tuntas
6	Santi	80	Tuntas	80	Tuntas
7	Yuli	60	Tidak tuntas	80	Tuntas
Jumlah ketuntasan			57,14%		100%
Jumlah		520		620	
Rata-rata		74,29		88.58	

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penelitian peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media berbasis visual yaitu bagan, pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sejagan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut. (1) Kemampuan Guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran yaitu media berbasis visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Sejagan, pada siklus I dengan rata - rata skor 3,78 dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata - rata skor 4, dan terjadi peningkatan 0,22. (2) Kemampuan Guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran yaitu media berbasis visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IV SDN 07 Sejagan, pada siklus I dengan rata - rata skor 3,93 dan terjadi peningkatan pada siklus II dengan rata - rata skor 3,98, terjadi peningkatan 0,05. (3) Penggunaan Media berbais visual dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Sejagan. Hal ini dapat dilihat pada lembar observasi, nilai belajar siswa untuk hasil belajar siswa, pada siklus I rata-rata nilai siswa 74,29, sedangkan pada siklus II rata-rata nilai siswa 88,58, terjadi peningkatan 14,29.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 07 Sejagan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dalam penelitian ini dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: (1) Kegiatan evaluasi terjadi pada kegiatan inti seharusnya pada kegiatan akhir, untuk guru nantinya melakukan penilaian dikegiatan akhir. (2)Pemanfaatan waktu yang tidak terarah/efisien pada saat guru menyampaikan materi, diharapkan nantinya guru harus bisa mengatur waktu sehingga dalam pembelajaran semua kegiatan dapat terlaksana. (3) Masih ada siswa yang tidak aktif mengikuti pelajaran, seharusnya guru bisa membuat suasana belajar yang lebih menyenangkan. (4) Aktivitas siswa dalam pembelajaran masih kurang dan perlu dilakukan tindak lanjut dalam pembelajaran siswa harus dilibatkan dalam pembelajaran agar aktivitas belajar siswa lebih epektif.

DAFTAR RUJUKAN

- B Suryosubroto, (2009). **Proses Belajar Mengajar di Sekolah**. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, (2002). **Media Pembelajaran**. Bogor : Gahlia Indonesia.
- Kurikulum (2004), **Standar Isi**. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurikulum (2006), **Standar Isi**. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana Sudjana. (2005). **Dasar - Dasar Proses Belajar Mengajar**. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2007). **Penelitian Tindakan Kelas**. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto, (2010), **Penelitian Tindakan**. Yogyakarta : Aditya Media
- Wina Sanjaya, (2006). **Strategi Pembelajaran**. Jakarta : Kencana Prenada Media